

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT LITERASI MEDIA ANGGOTA TERHADAP TINGKAT PENYEBARAN *HOAX* DI DALAM GRUP MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* (STUDI PADA ANGGOTA GRUP PUBLIK BERITA MANNA BENGKULU SELATAN)

Oleh

APRILIA DAPRIMA

Banyaknya berita *hoax* membuat pengguna media sosial terutama *facebook* harus bisa menghadapi penyebaran *hoax* tersebut. Dengan adanya pengaruh tingkat literasi media yang tinggi di dalam grup tersebut maka bisa dikatakan tingkat penyebaran *hoax* akan rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi media terhadap tingkat penyebaran *hoax* di media sosial *Facebook* pada anggota Grup Publik Berita Manna Bengkulu Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan positif yang kuat dan signifikan, pengaruh yang dihasilkan adalah sebesar 36.24%. Dalam penelitian ini, H₀ ditolak dan H₁ diterima yaitu adanya pengaruh tingkat literasi media terhadap tingkat penyebaran *hoax* di media sosial *facebook* pada anggota grup tersebut yang mana pada indikator *Individual Competence Framework* grup ini berada ditingkat medium. Untuk grup publik Berita Manna Bengkulu Selatan peneliti harap para anggota yang telah memahami literasi media dan penyebaran *hoax* bisa mempertahankannya karena arus informasi yang semakin banyak dan semakin kuat penyebarannya.

Kata kunci: literasi media, *hoax*, *individual competence framework*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MEMBERS' MEDIA LITERATURE ON THE SPREAD OF HOAX IN THE FACEBOOK SOCIAL MEDIA GROUP (STUDY ON MEMBERS OF THE MANNA BENGKULU SOUTH BENGKULU NEWS PUBLIC GROUP)

By

APRILIA DAPRIMA

The number of hoax news makes social media users, especially Facebook, have to be able to deal with the spread of the hoax. With the influence of a high level of media literacy in the group, it can be said that the level of hoax spread will be low. This study aims to determine the effect of media literacy level on the level of hoax spread on Facebook social media among members of the South Bengkulu Manna News Public Group. The method used in this research is a quantitative research with survey method.

The results showed that the variable X with variable Y had a strong and significant positive relationship, the resulting effect was 36.24%. In this study, H0 was rejected and H1 was accepted, namely the influence of the level of media literacy on the level of hoax spread on social media Facebook among members of the group, where the Individual Competence Framework indicator of this group is at the medium level. For the public group Berita Manna Bengkulu Selatan, researchers hope that members who have understood media literacy and the spread of hoaxes can maintain it because of the increasing flow of information and the stronger the spread.

Keywords: media literacy, hoaxes, individual competence framework, facebook